

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam proses belajar mengajar yang dilakukan setiap guru tidak lepas dari media pembelajaran yang sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan untuk menunjang selama kegiatan proses pembelajaran. Hal ini bertujuan agar proses pemberian informasi yang diberikan guru kepada siswa dapat berlangsung secara tepat dan berdaya guna. Selain itu penggunaan media bukan hanya sebagai alat bantu mengajar saja, melainkan bagian yang tak terpisahkan dalam suatu proses pembelajaran.¹

Salah satu contoh mata pelajaran yang selama ini dalam proses pembelajarannya menggunakan metode ceramah dan pemberian tugas saja yakni mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Menurut wawancara singkat dengan beberapa peserta didik yang didapatkan selama ini yaitu peserta didik kurang memberikan minat dan perhatian seksama pada mata pelajaran tersebut, sehingga hasil evaluasi yang didapat sering juga kurang maksimal. Hal inilah yang membuat pemahaman siswa juga mengalami kemunduran karena kurangnya minat belajar tersebut dan motivasi membaca sangat kurang.

Menurut Hasan dalam kutipan Setyawan mengatakan bahwa pelajaran sejarah kebudayaan islam dianggap tidak menarik dan membosankan, yang

¹ Dedi Setyawan dan Andini Dwi Arumsari, "Pengembangan Media Pembelajaran Audio Visual Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)," *EDUCULTURAL: International Journal of Education, Culture and Humanities* 1, no. 2 (28 Februari 2019): 2, <https://doi.org/10.33121/educultur.v1i2.30>.

pada akhirnya pelajaran tersebut dianggap tidak penting oleh peserta didik.² Hasil wawancara yang telah dilakukan kepada guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MI Umar Zahid Semelo mengatakan bahwa metode pembelajaran yang digunakan dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam menggunakan metode ceramah. Dengan menggunakan metode ceramah tersebut, siswa kelas IV kurang bersemangat, kurangnya tekad belajar jika diperintahkan untuk membaca, bahkan mereka cenderung bermain sendiri dan gaduh di dalam kelas.

Sebagai contoh pada nilai ulangan harian dalam materi Isra Mikraj di kelas IV MI Umar Zahid Semelo pada tahun sebelumnya tahun ajaran 2021/2022 masih banyak yang memperoleh nilai dibawah KKM. Dari 27 peserta didik yang ada di kelas IV-A yang mendapatkan nilai 80 hanya 1 anak, nilai 75 hanya 4 anak sedangkan yang lainnya masih berada di bawah nilai KKM.

Menurut Sofi dalam kutipan Dedi Setiawan menyatakan bahwa pada siswa yang berada di tingkat MI, pelajaran yang sulit untuk mereka pahami adalah pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Peran dan fungsi pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) sangat penting bagi individu, agama dan implementasinya terhadap bangsa dan Negara. Mata pelajaran tersebut juga mempelajari tentang unsur-unsur hikmah dibalik seorang tokoh nabi Muhammad Saw dalam memimpin seluruh umat Islam maupun non Islam.³

Berdasarkan keresahan yang dialami peserta didik dan pendidik tersebut, pendidik harus berputar otak untuk mencari solusi yang terbaik dan tepat

² Ibid.

³ Ibid., 3.

dengan memberikan selingan atau media pembelajaran yang menarik minat peserta didik tentu saja yang sesuai dengan materi yang diajarkan pula. Sehingga pendidik dituntut tidak hanya memiliki kompetensi pedagogik saja melainkan harus memiliki kompetensi profesionalisme, kompetensi sosial dan kompetensi kepribadian juga.⁴

Pembelajaran sejarah kebudayaan Islam pada madrasah secara baik haruslah berorientasi, bermakna dan relevan dengan perkembangan zaman, pendidik membuat kegiatan terprogram dalam desain instruksional, sehingga membuat peserta didik belajar secara aktif yang menekankan pada penyediaan sumber belajar. Selain daripada itu perlu juga dipahami bahwa pembelajaran tidak berhasil dengan baik tanpa menggunakan metode sesuai dengan materi yang diajarkan.⁵

Maka dari itu, pendidik harus mengikuti perkembangan zaman dengan melakukan inovasi-inovasi dalam pembelajaran, terutama dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang terkenal dengan membaca sejarah yang mengakibatkan siswa selalu merasa bosan dan malas jika disuruh membaca. Sebagai salah satu contoh pemanfaatan media internet baik bagi pihak guru sebagai pendidik maupun siswa tentunya mempunyai beberapa kebijakan yang diberikan dengan memanfaatkan media internet terutama menggunakan video animasi dalam pembelajaran ini. Khususnya diterapkan pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) dimana pada umumnya SKI lebih banyak ke teori atau membutuhkan skill guru untuk bercerita. Namun

⁴ Rina Febriana, *Kompetensi Guru* (Jakarta Timur: Bumi Aksara, 2021), 9.

⁵ Abdul Haris Hasmar, "Problematika Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah," *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam* 10, no. 1 (3 Mei 2020): 17, <https://doi.org/10.22373/jm.v10i1.6789>.

dengan adanya internet guru bisa mengarahkan siswa memahami mata pelajaran SKI dengan mencari materi di situs-situs internet serta menonton film tentang materi yang terkait dengan pembelajaran SKI guna mendekatkan pemahaman siswa.⁶

Menurut Susanto dalam kutipan Achmad Gilang Fahrudin pemahaman konsep adalah kemampuan menjelaskan situasi dengan kata-kata yang berbeda dan dapat menginterpretasikan atau menarik kesimpulan dari tabel, data, grafik, dan sebagainya.⁷ Pemahaman dalam mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam salah satunya yang terjadi di setiap tahunnya yakni peristiwa Isra Mikraj yang terjadi pada zaman Nabi Muhammad Saw dan sekarang diperingati setiap tanggal 27 Rajab dimana perjalanan spiritual Nabi Muhammad Saw dari Masjidil Haram menuju Masjidil Aqsa, kemudian Rasulullah Saw naik ke surga untuk memperoleh perintah salat lima waktu oleh Allah Swt. Dibutuhkan pemahaman atau gambaran dalam peristiwa tersebut agar peserta didik juga paham peristiwa Isra Miraj itu seperti apa.

Menurut Hikmah dan Purnamasari dalam kutipan Gita Permata bahwasannya video animasi merupakan gabungan dari media audio visual yang bergerak. Media audio visual mengandalkan indera pendengaran dan penglihatan. Anak sekolah dasar (SD) pada umumnya belajar 50% dari apa

⁶ M. Irwan Mansyuriadi, "Peran Internet Terhadap Pemahaman Siswa Pada Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)," *EDISI* 3, no. 3 (30 Oktober 2021): 394–95, <https://doi.org/10.36088/edisi.v3i3.1406>.

⁷ Achmad Gilang Fahrudin, Eka Zuliana, dan Henry Suryo Bintoro, "Peningkatan Pemahaman Konsep Matematika melalui Realistic Mathematic Education Berbantuan Alat Peraga Bongpas," *ANARGYA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika* 1, no. 1 (30 April 2018): 15, <https://doi.org/10.24176/anargya.v1i1.2280>.

yang didengar dan dilihat.⁸ Oleh sebab itu video dapat dijadikan suatu media yang dapat menumbuhkan minat belajar yang mengarah kepada pemahaman belajar siswa tersebut untuk menghasilkan hasil belajar yang baik pula.

Dengan begitu video atau film dapat dijadikan sebagai media belajar, karena video atau film merupakan salah satu metode cerita yang memuat berbagai kisah menarik, ringan, menghibur dan mendidik. Video atau film dapat menarik perhatian penontonnya tanpa memerlukan waktu yang lama. Jika pengetahuannya juga dimuat dalam sebuah video atau film tersebut pastinya pesan pendidikannya pun akan mudah tersampaikan apalagi disampaikan dengan cara-cara yang menyenangkan.

Salah satu video animasi serial kartun Islam yang diminati kalangan anak-anak saat ini adalah *Riko The Series*. Konten ini mengemas konsep kartun lucu dan menampilkan cerita kehidupan sehari-hari. Dalam tayangannya juga melibatkan sebuah robot yang hidup Bersama sebuah keluarga manusia. Penggabungan konsep kehidupan nyata dan fantasi menjadi poin penting dalam pembuatan *short movie* ini. Berbeda dengan beberapa jenis kartun lainnya yang kebanyakan hanya mengusung konsep fantasi, seperti *Tom and Jerry*, *Donald Duck*, *Superman Barbie* dan sebagainya. *Riko The Series* hadir sebagai kartun pendek untuk menghibur kalangan anak-anak hingga dewasa serta menampilkan nilai-nilai edukasi. Kartun ini juga menampilkan edukasi yang berkaitan dengan bidang sains dan didukung dengan pemahaman Islam. Hal ini

⁸ “Pengembangan Media Video Animasi Berbasis Aplikasi Canva untuk Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa | Hapsari | Jurnal Basicedu,” 2385, diakses 26 Oktober 2022, <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1237/pdf>.

dapat dilihat melalui *closing* video dengan menampilkan ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis Nabi Muhammad Saw.⁹

Video animasi *Riko The Series* ditayangkan di *platform* Youtube serta stasiun televisi yakni RTV. Film animasi *Riko The Series* mengusung konsep edutainment artinya film ini mengandung dua konsep sekaligus yakni konsep edukasi dan *entertainment*.¹⁰ Sejauh ini peneliti juga mengamati subscriber di kanal youtube *Riko The Series* setiap harinya terdapat peningkatan, dimana pada bulan November saja sudah mencapai 1,85 jt subscriber. Dalam tayangan "Mengetahui Peristiwa Isra' Mi'raj episode 10" season 1 saja sudah ditonton sebanyak 4,2 jt ditonton dalam *chanel Riko The Series*. Dan setiap sorenya terdapat live murotal anak agar anak-anak juga tahu lantunan-lantunan ayat Al-Qur'an yang nantinya setiap hari Jumat setiap minggunya dapat disetorkan kepada tim *Riko The Series* untuk mendapatkan hadiah hiburan.

Berdasarkan paparan diatas peneliti ingin melakukan penelitian dengan mengambil judul **"PENGARUH VIDEO ANIMASI RIKO THE SERIES TERHADAP PEMAHAMAN SISWA PADA MATERI ISRA MIKRAJ DALAM MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM KELAS IV DI MI UMAR ZAHID SEMELO"**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, Adapun rumusan masalah yang muncul sebagai berikut:

⁹ Fat Hayatul Husna, "Riko The Series: Kombinasi Media Pembelajaran Islam, Negosiasi Identitas Muslim dan Praktik Dakwah Kekinian" 15, no. 2 (2021): 362–63.

¹⁰ Rizqy Dwi Rahmayanti, Yarno Yarno, dan R. Panji Hermoyo, "Pendidikan Karakter Dalam Film Animasi Riko The Series Produksi Garis Sepuluh," *Kembara: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya* 7, no. 1 (30 April 2021): 159, <https://doi.org/10.22219/kembara.v7i1.15139>.

1. Bagaimana pemahaman siswa pada materi Isra Mikraj dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas IV di MI Umar Zahid Semelo?
2. Bagaimana pengaruh video animasi Riko the Series terhadap pemahaman siswa pada materi Isra Mikraj dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas IV di MI Umar Zahid Semelo?

C. Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan materi dan rumusan masalah yang sudah dipaparkan di atas maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman siswa pada materi Isra Mikraj dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas IV di MI Umar Zahid Semelo.
2. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh atau tidaknya video animasi Riko the Series terhadap pemahaman siswa pada materi Isra Mikraj dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas IV di MI Umar Zahid Semelo.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan dan memperluas media pembelajaran dengan menggunakan video animasi *Riko The Series* terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

2. Secara Praktis

a) Bagi siswa

Memberikan alternatif tambahan sebagai media atau sumber belajar terbaru, diharapkan siswa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam serta mudah memahami apa yang disampaikan oleh seorang guru dan memberikan pengalaman baru saat pembelajaran.

b) Bagi guru

Memberikan pengalaman baru dalam melaksanakan proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dan guru lebih aplikatif dalam mengajarkan materi sehingga dalam memahami Isra Mikraj Nabi Muhammad Saw dapat lebih meningkat.

c) Bagi sekolah

Meningkatkan kualitas pembelajaran di madrasah, serta guru selalu menggunakan variasi metode maupun strategi dalam pembelajaran semua bidang studi agar siswa dapat lebih meningkat prestasi belajarnya.

d) Bagi peneliti

Memberikan wawasan dalam menerapkan media pembelajaran yang efektif dan efisien dalam proses belajar mengajar serta membantu guru dalam pemilihan media pembelajaran agar siswa berperan aktif dan semangat dalam mengikuti pelajaran di kelas.

E. Asumsi Penelitian

Asumsi yang dikemukakan dalam penelitian ini video animasi *riko the series* dapat berpengaruh terhadap pemahaman siswa sehingga siswa mendapatkan hasil belajar yang melebihi kriteria ketuntasan minimal (KKM). Adapun kriteria ketuntasan minimal (KKM) mata pelajaran sejarah kebudayaan islam yaitu 75.

F. Batasan Penelitian

Batasan penelitian bertujuan supaya penelitian ini tidak terlalu luas dan sesuai dengan harapan peneliti. Agar penelitian bisa tuntas dan terfokus permasalahan dibatasi pada hal-hal di bawah ini:

1. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV di MI Umar Zahid Semelo pada semester genap tahun ajaran 2022/2023.
2. Tindakan yang diambil dalam penelitian ini adalah media *audio-visual* atau video animasi *Riko the series* pada mata pelajaran SKI materi isra mikraj.
3. Penelitian berfokus pada penilaian hasil belajar ranah kognitif (pemahaman). Dengan kompetensi dasar (KD) dan indikator yang digunakan sebagai berikut:

Kompetensi Dasar:

3.5 Menganalisis latar belakang dan peristiwa Isra Mikraj Nabi Muhammad Saw.

Indikator:

3.5.1 Menjelaskan pengertian Isra Mikraj

3.5.2 Menunjukkan surat dan ayat Al-Qur'an yang menjelaskan peristiwa Isra Mikraj

- 3.5.3 Menunjukkan sikap masyarakat Arab Ketika pertama kali mendengar peristiwa Isra Mikraj
- 3.5.4 Menyebutkan orang yang pertama membenarkan peristiwa Isra Mikraj
- 3.5.5 Menjelaskan sebab-sebab mengapa Nabi Saw. di Isra Mikraj-kan oleh Allah Swt
- 3.5.6 Menyebutkan tempat dimulai dan tempat tujuan pada perjalanan Isra Mikraj
- 3.5.7 Menjelaskan cara nabi menerima perintah shalat lima waktu
- 3.5.8 Menjelaskan peristiwa yang terjadi pada peristiwa Isra Mikraj

G. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan penelusuran Pustaka mengenai karya ilmiah maupun hasil penelitian yang digunakan penulis atau penelitian baru sebagai pembandingan. diantaranya:

1. Penelitian oleh Mulyasani (2022), dengan hasil penelitian diantaranya: (1) Proses penerapan media audio visual pada mata pelajaran SKI menggunakan pembelajaran berbasis Youtube dan terdapat beberapa tahapan yang meliputi tahap persiapan dan pelaksanaan. Kemudian, dalam proses pembelajaran guru melakukan strategi pembelajaran yang sesuai, (2) hasil penerapan media pembelajaran berbasis youtube dapat dilihat dari keaktifan di dalam kelas, siswa menjawab pertanyaan dari guru, memperhatikan video, tingkat belajar siswa terlihat lebih bagus, (3) dalam peningkatan pemahaman siswa dapat dilihat dari kerajinan dalam

mengerjakan tugas, dan nilai harian siswa, yang mana kedua nilai tersebut telah mencapai rata-rata nilai.¹¹

2. Penelitian oleh Noviatika (2020), dengan hasil penelitian menunjukkan secara signifikan terdapat pengaruh positif antara penggunaan media audio visual terhadap peningkatan pemahaman materi mata pelajaran SKI tema berdirinya Dinasti Abbasiyah, hal ini dapat terlihat dari hasil hipotesis penggunaan media audio visual yang ternyata T hitung lebih besar dibandingkan T tabel ($11,377 > 1,67412$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.¹²
3. Penelitian oleh Lestari (2019), dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Penggunaan media audio-visual terbilang lebih mudah dalam meningkatkan pemahaman materi isra' mi'raj mata pelajaran SKI di kelas IV MI Darul Ulum Mojosarirejo. Hal ini dapat dilihat dari nilai observasi guru dan siswa pada siklus II yang melebihi indikator kinerja yang telah ditetapkan sebesar 95,83 (sangat baik) untuk observasi aktivitas guru dan 94,44 (sangat baik) untuk observasi aktivitas siswa. Sedangkan skor yang diperoleh pada siklus I sebesar 76,39 (cukup), dan 69,44 (cukup). (2) Peningkatan pemahaman materi isra' mi'raj pada mata pelajaran SKI terbilang sangat baik setelah menggunakan media audio-visual. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata kelas dan ketuntasan belajar siswa terutama

¹¹ Dinda Laila Mulyasani, "Penerapan media pembelajaran berbasis Youtube dalam meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Kelas VIII di MTs Sayyid Yusuf Talango Sumenep" (undergraduate, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2022), <http://etheses.uin-malang.ac.id/37234/>.

¹² Salma Noviantika, "Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual (Video) Terhadap Peningkatan Pemahaman Materi Mata Pelajaran SKI Tema Berdirinya Dinasti Abbasiyah Kelas VIII Di MTs YATPI Godong Tahun Ajaran 2020/2021" (skripsi, IAIN KUDUS, 2020), <http://repository.iainkudus.ac.id/4329/>.

pada siklus II sebesar 82,86 (sangat baik) dengan persentase ketuntasan belajar mencapai 82,14% (baik). Dibandingkan pada pra siklus mendapat nilai rata-rata sebesar 61,79 (kurang) dengan persentase tingkat ketuntasan belajar sebesar 21,43% (kurang baik), dan pada siklus I sebesar 74,46 (baik) dengan persentase ketuntasan belajar sebesar 42,86% (kurang baik).¹³

Dari ketiga penelitian terdahulu yang telah dipaparkan di atas dari hasil penelitiannya sama-sama menunjukkan bahwasannya terdapat peningkatan pemahaman ketika menggunakan media audio visual atau video untuk meningkatkan pemahaman belajar siswa terutama pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang dianggap membosankan bagi sebagian siswa. Sedangkan perbedaan dari masing-masing penelitian terdahulu terletak pada video yang di pakai dan metode penelitian saja, dimana pada penelitian Mulyasani (2022) menggunakan metode penelitian kualitatif, pada penelitian Noviatika (2020) menggunakan metode penelitian kuantitatif, dan pada penelitian Lestari (2019) menggunakan metode penelitian Tindakan Kelas, begitupun pada penelitian yang peneliti teliti ini menggunakan metode eksperimen.

H. Definisi Operasional

Perlunya penjelasan batasan dari variabel adalah untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang variabel dan untuk menghindari terjadinya salah

¹³ Erni Ayu Lestari, "Peningkatan Pemahaman Sejarah Isra' Miraj Dengan Media Audio-Visual Di Siswa Kelas IV MI Darul Ulum Mojorejo Driyorejo Gresik" (undergraduate, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019), <http://digilib.uinsby.ac.id/30944/>.

pengertian dalam penelitian ini. Penjelasan dari batasan variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pemahaman Siswa

Pemahaman siswa dapat dilihat dari kemampuan pemahaman konsep dalam belajar merupakan kemampuan dasar yang harus dikuasai oleh siswa. Bahwasannya menurut Harefa bahwa pemahaman konsep merupakan salah satu kecakapan atau kemahiran.¹⁴ Karena dalam pembelajaran dibutuhkan suatu pemahaman agar apa yang dipelajari bisa diterima baik oleh akal yang nantinya akan berdampak pada hasil belajar siswa juga.

Pemahaman siswa dapat dilihat dari beberapa indikator yang terpenuhi dari indikator yang diinginkan. Dimana indikator-indikator pemahaman dalam kegiatan belajar ini dapat ditunjukkan melalui mengungkapkan gagasan atau berpendapat dengan kata-kata sendiri, kemudian dapat membedakan, membandingkan, mendeskripsikan dengan kata-kata sendiri, lalu menjelaskan gagasan pokok terakhir dapat menceritakan Kembali dengan kata-kata sendiri.¹⁵

2. Video Animasi

Video animasi adalah media yang berisi tayangan terdiri dari gabungan media berupa tulisan, tabulasi, serta suara pada suatu aktivitas pergerakan. Melalui video berbasis animasi, informasi yang tersedia dapat disampaikan

¹⁴ Darmawan Harefa dkk., "Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Belajar Siswa," *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 8, no. 1 (1 Januari 2022): 327, <https://doi.org/10.37905/aksara.8.1.325-332.2022>.

¹⁵ Kunandar, *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)* (Jakarta: Grafindo Persada, 2013), 169.

dengan gamblang serta bisa membantu peserta didik dalam memvisualisasikan informasi yang diterima, sehingga media video animasi dapat dijadikan pilihan dalam proses belajar mengajar.¹⁶

Sebagaimana dalam penelitian ini yang mengambil dari video animasi *Riko The Series*. *Riko The Series* merupakan film animasi yang didalamnya terdapat tokoh bernama Riko, selain itu dalam film tersebut juga terdapat keluarga Riko meliputi ayah ibu dan kakak perempuannya, kemudian ada robot pintar yang selalu menemani Riko bernama Kio. Setiap episode nya rata-rata berdurasi 8 menit.¹⁷ Kini sudah terdapat season 3 yang tayang di youtube channel “*Riko The Series*” dan sekarang tayang di stasiun televisi RTV. Episode yang diambil pada penelitian ini pun yang sesuai dengan materi yakni materi Isra Mikraj yang ada pada episode 10 *season 1*.

3. Sejarah Kebudayaan Islam

Sejarah merupakan suatu kejadian atau peristiwa masa lampau, dan semua jenis pengalaman perubahan yang dialami oleh manusia. Peristiwa atau kejadian yang terjadi pada sebuah sejarah mempunyai dasar atau titik awal yang baik, sehingga mampu menciptakan adat dan budaya yang bermacam-macam.¹⁸ Sehingga mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

¹⁶ Salsha Listya Rosanaya dan Dhiah Fitriyati, “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi pada Materi Jurnal Penyesuaian Perusahaan Jasa,” *Edukatif: JURNAL ILMU PENDIDIKAN* 3, no. 5 (3 Juli 2021): 2261, <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.785>.

¹⁷ Naili Wirdatul Muna, Sugeng Solehuddin, dan Umi Mahmudah, “Nilai Pendidikan Karakter Religius Dan Sains Dalam Film Animasi ‘Riko The Series’ Sebagai Media Pembentuk Pengetahuan Dan Karakter Religius Anak US,” *IBTIDA- Jurnal Kajian Pendidikan Dasar* 2, no. 1 (30 Juni 2022): 42, <https://doi.org/10.33507/ibtida.v2i1.549>.

¹⁸ Ahmad Nursobah, “Pemanfaatan Media Sosial Youtube Pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah Ibtidaiyah,” *El Midad* 13, no. 2 (22 Desember 2021): 80, <https://doi.org/10.20414/elmidad.v13i2.4122>.

(SKI) diajarkan di Madrasah Ibtidaiyah karena berisi sekumpulan kejadian atau peristiwa penting dari tokoh muslim.

Isra Mikraj merupakan salah satu mukjizat yang diberikan Allah Swt kepada Rasul-Nya, Muhammad Saw. Dikatakan mukjizat karena peristiwa tersebut serasa tidak masuk akal. Isra Mikraj salah satu materi yang ada di mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) kelas 4 di semester II.